

**HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GERAK
PADA MAKHLUK HIDUP DI KELAS VIII SMP NEGERI 16
PEKANBARU TAHUN AJARAN 2014/2015**

Ermina Sari

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi gerak pada makhluk hidup dikelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru tahun ajaran 2014/2015 yang dilakukan pada bulan November 2014. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah 71 orang siswa kelas VIII menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai r disiplin belajar terhadap hasil belajar 0,127 positif sangat rendah, nilai r motivasi belajar terhadap hasil belajar 0,181 positif sangat rendah, dan nilai koefisien korelasi ganda antara disiplin belajar dan motivasi belajar $R = 0,181$ positif sangat rendah. Selanjutnya dengan rumus koefisien determinan didapatkan hasil sebesar 0,0327. Artinya variabel disiplin belajar dan motivasi belajar mempunyai hubungan terhadap hasil belajar sebesar 3,27 % dan sisanya sebesar 96,73 kemungkinan ditentukan oleh faktor lain.

Kata kunci: *Disiplin belajar, Motivasi belajar, Hasil belajar*

Abstract: *The purpose of this study was to know the relationship of learning discipline and learning motivation on student learning achievement in organism motion at class VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru academic year 2014 / 2015 which conducted in November 2014. This research was correlational research. Sample in this research was 71 students class VIII which were taken by using simple random sampling technique. Data were analysed by using correlational technique Pearson Product Moment. Based on the analysis of data, it is obtained r value of learning discipline on learning achievement 0,127 very low positive, the value of r learning motivation 0,181 very low positive, and double correlation coefficient value between learning discipline and learning motivation $R = 0,181$ very low positive. Thus, it concludes that there is a correlation between learning discipline and learning motivation on students learning achievement. Furthermore, the coefficient of determination formula obtained is 0,0327. It means that learning discipline and learning motivation variables have a correlation to the learning achievement, 3,27 % and the remaining 96,73% is the probability determined by other factors.*

Keyword: *Learning Discipline, Learning Motivation, Learning achievement*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu semakin pesat, arus globalisasi semakin hebat. Akibat dari fenomena ini antara lain munculnya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan diantaranya bidang pendidikan. Untuk menghadapinya, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Berbicara mengenai mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan

belajar mengajar dimana aktivitas siswa menunjukkan indikator lebih baik. Untuk mencapai pokok materi belajar siswa yang optimal tidak lepas dari kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya baik fisik maupun psikis (Setyaningrum, 2005).

Menumbuhkan motivasi belajar pada siswa disaat pembelajaran tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain pendidik, orang tua, dan siswa (Slameto, 2010).

Banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidik baik faktor dari peserta didik maupun dari pihak sekolah. Salah satu faktor yang berasal dari peserta didik yaitu disiplin belajar yang rendah. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pendidikan salah satunya yaitu dengan meningkatkan disiplin belajar pada peserta didik.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan keterikatan terhadap sesuatu peraturan tata tertib (Priodarminto, 2004). Agar proses mengajar lancar maka seluruh siswa harus mematuhi tata tertib dengan penuh rasa disiplin yang tinggi. Sehingga siswa memegang peranan dalam mencapai disiplin belajar, sebab itulah sebagai pendidik haruslah dapat menimbulkan motivasi siswanya agar siswa juga memiliki rasa disiplin dalam belajarnya sehingga hasil belajar juga meningkat.

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar karena

penyelenggaraan pendidikan bukan suatu yang sederhana tetapi bersifat kompleks.

Pendidikan anak dalam keluarga sering kali berlangsung tidak sengaja, dalam arti tidak direncanakan secara khusus guna mencapai tujuan-tujuan tertentu dengan metode-metode tertentu seperti dalam pendidikan sekolah. Pendidikan dalam keluarga sering kali dilaksanakan secara terpadu dengan pelaksanaan tugas atas kewajiban orang tua terhadap anak. Orang tua memegang peranan untuk menimbulkan motivasi belajar dalam diri siswa karena keberhasilan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar tidak hanya ditentukan oleh kegiatan belajar mengajar disekolah saja, tetapi juga perlu didukung dengan kondisi dan perlakuan orang tua (pola asuh dirumah) yang dapat membentuk kebiasaan belajar yang baik (Setyaningrum, 2005).

Menurut Hamalik (2008), motivasi adalah suatu perubahan didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi dalam belajar akan berusaha mencurahkan segenap kemampuannya untuk menguasai ilmu yang dipelajari agar mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi selalu mendasari dan mempengaruhi kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan, kalau siswa mempunyai motivasi yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada materi gerak pada makhluk hidup masih banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 75 yang dilihat berdasarkan ulangan harian materi gerak pada makhluk hidup. Rendahnya keberhasilan siswa bukan hanya disebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru, tetapi juga dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu disiplin belajar dan motivasi belajar.

Siswa yang disiplin dalam belajar dan adanya motivasi belajar senantiasa bersungguh-sungguh dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, siswa datang ke sekolah tepat waktu dan selalu mentaati tata tertib sekolah, apabila berada di rumah siswa belajar secara teratur dan terarah.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan keterikatan terhadap sesuatu peraturan tata tertib (Priyodarminto, 2004). Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Menurut Arikunto (2005) kedisiplinan dapat dilihat dari 3 aspek, yaitu: 1) aspek disiplin siswa di lingkungan keluarga, 2) aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah, 3) aspek disiplin siswa di lingkungan pergaulan.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang

menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2011). Uno (2010) mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator sebagai berikut, faktor motivasi yaitu: yaitu (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka telah dilakukan penelitian tentang **“Hubungan Antara Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Gerak pada Makhluk Hidup di Kelas VIII SMPN 16 Pekanbaru Tahun Ajaran 2014/2015.”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi gerak pada makhluk hidup di kelas VIII SMPN 16 Pekanbaru Tahun Ajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian korelasional, yang terdiri dari dua variabel prediktor dan satu variabel kriteria, variabel prediktor yaitu disiplin

belajar (X_1) dan Motivasi belajar (X_2) variabel kriteria adalah hasil belajar (Y). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2014 di SMP Negeri 16 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru yang berjumlah 240 siswa yang terdiri dalam 6 rombongan belajar. Jumlah sampel dari populasi ditentukan rumus *Slovin* (Subali, 2010) sebanyak 71 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Teknis Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pearson product moment* (parametik) dan *Spearman-Brown* (non Parametik)

1) Uji Normalitas dan homogenitas

$$|KS = Fn_{(y_i - 1)} - Fo_{(y_i)}|$$

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui homogenitas varian data. Metode yang digunakan untuk mengujinya adalah Uji *Levene* (*Levene Test*). Rumus

Levene Test dalam Sugiyono (2010) adalah sebagai berikut:

$$L = \frac{(N - k) \sum ni(\bar{V}i - \bar{V}k)}{(k - 1) \sum (\bar{V}ij - \bar{V}i)}$$

$$V_{ij} = |X_{ij} - \bar{X}$$

2) Uji Hipotesis

a. Korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan: r = koefisien korelasi
x = variabel independent
y = variabel dependent

b. Korelasi *Spearman Rank*, digunakan jika data tidak berdistribusi normal.

Rumus tersebut antara lain:

$$\rho = \frac{1 - 6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Uji signifikan F dapat dihitung :

$$F = \frac{R/k}{(1 - R)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :
F= Nilai F yang dihitung
R= koefisien korelasi ganda
n = Jumlah sampel
k = Jumlah variabel independen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Angket Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar

	n	Skor Minimum	Skor Maximum	Rata-rata
Disiplin Belajar	71	55	79	70.01
Motivasi Belajar	71	53	76	66.00
Hasil Belajar	71	40	100	73.00

Uji Normalitas

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Populasi

Varian Data	Asymp. Sig. (2-tailed)	α	Keputusan	Kesimpulan
Disiplin Belajar	0,383	0,05	Terima H_0	Normal

Motivasi belajar	0,790	0,05	Terima H_0	Normal
Hasil Belajar	0,774	0,05	Terima H_0	Normal

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa *Asymp. Sig* disiplin belajar pada output *Kolmogorov-Smirnov* adalah $0,383 > 0,05$ *Asymp. Sig*, motivasi belajar pada output *Kolmogorov-Smirnov* adalah

$0,790 > 0,05$ *Asymp. Sig* dan hasil belajar pada output *Kolmogorov-Smirnov* adalah $0,774 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa terima H_0 , artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3) Uji Homogenitas

Tabel 4.3
Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Varian

Nilai	<i>Levene Statistik</i>	<i>Sig.</i>	df1	df2	Status
<i>Based on Mean</i>	2.973	.087	1	140	Homogen
<i>Based on Median</i>	2.983	.086	1	140	Homogen
<i>Based on Median and with adjusted df</i>	2.983	.086	1	139.576	Homogen
<i>Based on trimmed mean</i>	2.818	.095	1	140	Homogen

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji homogenitas, diketahui nilai *Sig.* > 0.05 maka kesimpulannya adalah data berasal dari varian yang homogen. Hasil uji homogenitas varian data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan korelasi antara variabel disiplin belajar (X_1) dengan hasil belajar biologi siswa (Y) dan variabel motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar biologi siswa (Y).

Pengujian Hipotesis

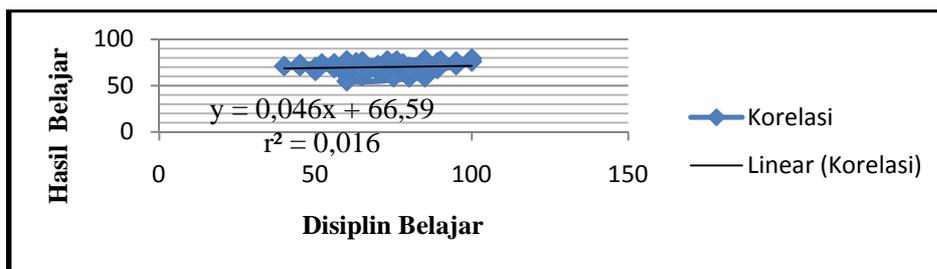
Analisis Korelasi Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Tabel 4.4
Korelasi Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Variabel	R	r^2	<i>Sig. (2-tailed)</i>
X_1 terhadap Y	0.127	0.016	0.291

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa korelasi antara “disiplin belajar” terhadap “hasil belajar siswa” pada materi gerak pada makhluk hidup diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,127 dan jika diinterpretasikan pada nilai koefisien korelasi (r) = $0,127 > 0,00$ berarti

tolak H_0 dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar pada materi gerak pada makhluk hidup, berarti hubungan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar pada materi gerak pada makhluk hidup searah.



Gambar 4.1 Scatter Plot Korelasi Disiplin belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Gerak pada Makhluk Hidup.

1. Analisis Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

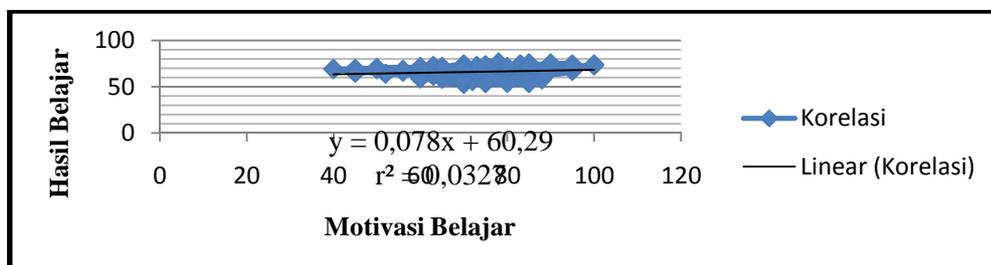
Tabel 4.5

Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Variabel	R	r ²	Sig. (2-tailed)
X ₂ terhadap Y	0.181	0.327	0.131

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, korelasi antara “motivasi belajar” dengan “hasil belajar” siswa pada materi gerak pada makhluk hidup diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,181 dan jika diinterpretasikan pada nilai koefisien korelasi (r) = 0,181 > 0,00 berarti tolak H_0

dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada materi gerak pada makhluk hidup, berarti hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada materi gerak pada makhluk hidup searah.



Gambar 4.2 Scatter Plot Korelasi Motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Gerak pada Makhluk Hidup.

2. Analisis Korelasi Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Tabel 4.6

Korelasi Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Variabel	R	Sig. (2-tailed)	F
X ₁ dan X ₂ terhadap Y	0.181	0.0327	1.155

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, korelasi antara “disiplin belajar dan motivasi belajar” dengan “hasil belajar” siswa pada materi gerak pada makhluk hidup diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,181 dan jika diinterpretasikan pada nilai koefisien korelasi (r) = 0,181 >

0,00 berarti tolak H_0 dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada materi gerak pada makhluk hidup, berarti hubungan antara disiplin belajar dan motivasi belajar

terhadap hasil belajar pada materi gerak pada makhluk hidup searah.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi antar variabel (X_1 , X_2 , dan Y) di atas, maka

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$
$$F = \frac{0,181^2 / 2}{(1 - 0,181^2) / (71 - 2 - 1)}$$

$$F = 1.155$$

Perhitungan di atas diperoleh $F_h = 1.155$ kemudian dilihat dengan $F_{tabel} (F)$, dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $(n - k - 1)$, maka $F_{tabel} = 3.14$. Dari perhitungan tersebut ternyata $F_h < F_t$ ($1.155 < 3.14$), maka tolak H_0 , terima H_1 , yang dapat dinyatakan bahwa hubungan ganda antara disiplin belajar dan hasil belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi gerak pada makhluk hidup tidak signifikan di kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru khususnya pada materi gerak pada makhluk hidup.

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi gerak pada makhluk hidup tergolong baik yaitu dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100. Hasil belajar tersebut menggambarkan bahwa rata-rata kemampuan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru Tahun Ajaran 2014/2015 pada mata gerak pada makhluk hidup adalah 73 dan dikategorikan baik. Jadi hasil belajar yang diperoleh sangat bergantung pada cara-cara belajar yang digunakan.

nilai koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 , dan Y adalah :

Hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru menemukan bahwa nilai korelasi antara disiplin belajar terhadap hasil belajar (r_{x_1y}) sebesar $0,127 > 0,00$, hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara disiplin belajar terhadap terhadap hasil belajar siswa pada materi gerak pada makhluk hidup. Tanda positif (+) tersebut menunjukkan bahwa hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar searah, artinya semakin tinggi disiplin belajar siswa untuk belajar maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa. Selain itu juga, nilai korelasi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar (r_{x_2y}) sebesar $0,181 > 0,00$, hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi gerak pada makhluk hidup. Tanda positif (+) tersebut menunjukkan bahwa hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar searah, artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa untuk belajar maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa. Disamping itu, nilai korelasi antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar $R = 0,181 > 0,00$, hal ini juga menunjukkan terdapat hubungan

positif antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi gerak pada makhluk hidup. Tanda positif (+) tersebut menunjukkan bahwa hubungan disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada materi gerak pada makhluk hidup searah, artinya semakin tinggi disiplin belajar dan motivasi belajar siswa untuk belajar maka akan semakin tinggi dan kuat hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dasmariyani (2014) menemukan bahwa ada hubungan yang positif dan tidak signifikan antara *cooperative learning* dan motivasi terhadap hasil belajar. Selain itu, Amelia, D., *et al* (2012) dalam penelitiannya yang berjudul : “Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas SMA Kelas X dan XI IPA di SMAN 2 Lubuk Basung tahun pelajaran 2011/2012”, menyatakan bahwa terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi gerak pada makhluk hidup 1,61%. Hubungan positif antara motivasi terhadap hasil belajar pada materi gerak pada makhluk hidup 3,27%, dan secara simultan terdapat hubungan disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi gerak pada makhluk hidup

3,27%, sisanya sebesar 91,85% kemungkinan ditentukan oleh faktor lain diantaranya kelengkapan pembelajaran, tingkat intelegensi siswa, kecerdasan emosional, keadaan keluarga dan lingkungan serta cara belajar siswa itu sendiri.

Dari analisis uji hipotesis dapat diketahui terdapat hubungan antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis bahwa $R= 0,181$ (nilai berkisar antara 0,00-0,199), maka hipotesis yang diajukan “ Terdapat hubungan antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada materi gerak pada makhluk hidup di kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru Tahun Ajaran 2014/2015” dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyampaikan saran- saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar tidak terkait secara langsung, maka sebaiknya guru membimbing siswa agar hasil belajar lebih baik.

2. Bagi peneliti

Untuk peneliti-peneliti berikutnya agar dapat memberikan pernyataan angket yang lebih mendetail dan mewakili semua item tentang disiplin belajar dan motivasi belajar pada materi gerak pada makhluk hidup

sehingga lebih menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar khususnya pada materi gerak pada makhluk hidup.

3. Bagi siswa

Diharapkan siswa lebih meningkatkan disiplin belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta ; Jakarta.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Pengajaran Manusiawi* . Rineka Cipta ; Jakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009) *Strategi Belajar Mengajar*. FMIPAUNJ ; Yogyakarta.
- Djamarah, S.B. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Rajawali Press; Jakarta
- Hamalik. O. (2008) *Perencanaan Pembelajaran*. Bumi Aksara; Jakarta.
- Muhidin, S.A. & Abdurrahman, M, (2007). *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*. Pustaka Setia; Bandung.
- Prijodarmanto, S. (2004). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Pradnya Paramita; Jakarta.
- Sardiman,A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Raja Grafindo Persada ; Jakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta; Jakarta.
- Subali, B (2010). *Biometri: Aplikasi Statistika dalam Penelitian Biologi*. FMIPA UNJ; Yogyakarta.
- Sudijono, A (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press ; Jakarta.
- Sugiyono. (2010) *.Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta ; Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta ; Bandung.
- Sudijono, A (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press ; Jakarta.
- Tu' u, T (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta ; Grasindo.
- Uno, H.B. (2010). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis dibidang pendidikan*. Bumi Aksara ; Jakarta.
- Usman, H. dan Akbar, P.S. (2006). *Pengantar Statistika*. Bumi Aksara: Jakarta